

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *The one group pre test and post test design* dan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Peneliti melakukan intervensi terhadap subyek yaitu pemberian edukasi gizi tentang sarapan dengan media permainan ular tangga pada siswa kelas 4 dan 5 MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dan rancangan ini tidak menggunakan kelompok kontrol (pembanding). Dilakukan pengukuran atau observasi mengenai pengetahuan dan sikap sarapan siswa dengan *Pre test* dan *Post test* tujuannya untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dimulai dari tanggal 4 April-12 April 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang berjumlah 25 siswa

2. Sampel

Sampel diambil dengan cara *purposive sampling*, disebut juga *judgement sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang berjumlah 25 siswa yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Siswa kelas 4 dan 5 yang berstatus aktif di MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang
- b. Siswa bersedia menjadi responden penelitian
- c. Siswa yang hadir saat *pre test*, pemberian intervensi dan *post test*

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Siswa yang tidak masuk saat penelitian
- b. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Siswa yang tidak dapat membaca dan menulis

D. Instrumen Penelitian

1. Formulir identitas
2. Kusioner pengetahuan dan sikap sarapan
3. Satuan penyuluhan
4. Media permainan ular tangga

E. Pelaksanaan Intervensi

Pre test dilakukan pada hari pertama, kemudian diberikan perlakuan dengan jeda waktu 3 hari, kemudian diberikan *post test* dengan jeda waktu 3 hari pula.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari pemberian jarak antara *pre test* dan perlakuan. Menurut Vaus (2005) dalam Saloso (2011) menyatakan jarak antara *pre test* dengan perlakuan sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan. Tetapi yang menjadi kelmahan jika intervensi dilakukan sesaat setelah *pre-test* dan intervensi menyebabkan sampel menjadi lebih sensitive pada isu yang ada. Selain itu jarak yang terlalu pendek antara *pre test* dan perlakuan juga akan menyebabkan sampel mengingat soal *pre test* dan ingatannya akan mempengaruhi respon terhadap intervensi dan *post test* yang diadakan setelah perlakuan diberikan

Pemberian jarak waktu antara intervensi dan *post test* didasari pada Vaus (2005) dalam Saloso (2011) yang menyataka bahwa jarak waktu antara intervensi dan *post test* sangat bergantung dari teori dan penelitian sebelumnya, dan juga tergantung dari memori yang diingat (*short term memory* atau *long term*

memory). *Post test* yang dilakukan untuk melihat *short term memory* dalam penelitian ini menggunakan jarak waktu setelah perlakuan diberikan.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi gizi menggunakan media permainan ular tangga

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap sarapan

G. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi Operasional Variabel akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel	Definisi	Cara ukur dan Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Edukasi gizi	Siswa memainkan permainan ular tangga tentang sarapan yang dibagi menjadi 3 kelompok, dengan materi yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sarapan • Manfaat sarapan • Kerugian tidak sarapan • 6 pilar sarapan sehat Edukasi gizi dilakukan 1x pertemuan dengan durasi 30 menit	Cara ukur : melakukan permainan ular tangga Alat ukur : media permainan ular tangga		
Pengetahuan	Kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah edukasi	Cara ukur : pengisian kusioner Alat ukur :	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (80-100%) • Cukup (60-80%) • Kurang (<60%) 	Ordinal

	gizi tentang sarapan, yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sarapan • Manfaat sarapan • Kerugian tidak sarapan • 6 pilar sarapan sehat 	kusioner <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>		
Sikap	Reaksi siswa sebelum dan sesudah edukasi gizi tentang sarapan yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sarapan • Manfaat sarapan • Kerugian tidak sarapan • 6 pilar sarapan sehat 	Cara ukur : pengisian kusioner Alat ukur : kusioner <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (80-100%) • Cukup (60-80%) • Kurang (<60%) 	Ordinal

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi :

1. Persiapan penelitian

a. Penentuan lokasi penelitian

Dari 4 Sekolah Dasar baik berstatus negeri atau swasta di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, yang sesuai dengan kriteia yaitu MI Bahrul Ulum Tajinan dengan kriteria : 1) Merupakan Sekolah Dasar berstatus swasta di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, 2) kemudahan akses dan perizinan, 3) belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi dan kesehatan dengan menggunakan media permainan ular tangga.

b. Tahap pembuatan media permainan ular tangga

- 1) Menentukan isi dan tujuan ular tangga
- 2) Menentukan tema dan bentuk ular tangga yag akan dibuat
- 3) Menentukan di nomor berapa akan diberikan bagian "ular" dan di bagian mana diberikan bagian "tangga"

- 4) Menentukan isi per nomor dalam kotak ular tangga agar mempermudah pembuatan serta kelancaran mengisi kotak ular tangga
 - 5) Mencari gambar yang akan menjadi isi kotak ular tangga
 - 6) Membuat kotak ular tangga dengan bantuan aplikasi Corel Draw X7
 - 7) Membuat kartu kuis dan membuat pertanyaan
- c. Pengajuan etika penelitian
- Peneliti mengajukan permohonan kaji etik pada Ketua Komisi Etika Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- d. Pengajuan izin penelitian
- Pengajuan izin penelitian yang akan dilakukan di MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tahap pertama mengajukan permohonan izin kepada Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang, tahap kedua mengajukan izin kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, tahap ketiga mengajukan izin kepada Camat Tajinan Kabupaten Malang, tahap keempat mengajukan izin kepada Kepala Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang, dan tahap kelima melanjutkan perizinan kepada Kepala Sekolah MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- e. Koordinasi dengan lokasi penelitian
- Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan wali kelas 4 dan 5 MI Bahrul Ulum Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, menentukan waktu untuk dilaksanakan penelitian
- f. Persiapan penelitian
- Peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi yang akan digunakan selama penelitian berlangsung yaitu instrument penelitian, media permainan ular tangga, alat tulis, dan lain-lain
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Tahap pertama
- Perkenalan dengan menyebutkan maksud dan tujuan kegiatan, memberikan arahan atau skema kegiatan yang akan berlangsung beberapa hari kedepan. Responden diminta untuk mengisi lembar

informed consent dan kusioner identitas siswa/i untuk memperoleh data karakteristik responden penelitian. Setelah itu responden diberikan kusioner pengetahuan dan sikap tentang sarapan sebagai *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum mendapatkan perlakuan. Kusioner terdiri dari 10 soal pilihan ganda tentang pengetahuan dan 10 soal tentang sikap siswa dan waktu mengerjakan adalah 30 menit

b. Tahap kedua

Setelah dilakukan *pre-test*, 3 hari kemudian responden diberikan intervensi berupa edukasi tentang sarapan dengan media permainan ular tangga yang berlangsung selama 60 menit

c. Tahap ketiga

Setelah diberikan perlakuan, 3 hari kemudian responden kembali diberikan kusioner pengetahuan dan sikap tentang sarapan sebagai *post-test*. Kusioner terdiri dari 10 soal pilihan ganda tentang pengetahuan dan 10 soal tentang sikap siswa dan waktu mengerjakan adalah 30 menit (soal sama dengan *pre-test*)

3. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan penelitian disajikan pada lampiran 3

4. Anggaran dana

Tabel 2 Anggaran Dana

Anggaran dana penelitian disajikan pada lampiran 4

I. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

a. Data gambaran umum responden

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta disajikan secara deskriptif

b. Data pengetahuan responden

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 10 pertanyaan dengan alternative jawaban "a, b, c,d". apabila jawaban responden benar maka diberikan skor "10", dan untuk jawaban salah diberi skor "0". Total skor pengetahuan tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 0

Cara mengukur pengetahuan responden dengan cara skoring (Baliwati,dkk, 2004) yaitu :

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila hasil (80-100%) jawaban benar
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila hasil (60-80%) jawaban benar
- 3.) Tingkat pengetahuan kurang bila hasil (< 60%) jawaban benar

c. Data sikap responden

Pengukuran variabel sikap pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala likert 1-4 (Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju) (Hertanto, 2017). Dimana masing-masing jawaban diberi skor yaitu 1-4. Perolehan nilai sikap masing-masing responden akan dikategorikan. Untuk jawaban sangat setuju akan diberi skor 4, untuk jawaban setuju akan diberi skor 3, untuk jawaban tidak setuju akan diberi skor 2, untuk jawaban sangat tidak setuju akan diberi skor 1.

Cara mengukur sikap responden dengan cara skoring (Sugiyono, 2011) yaitu :

- 1) Rata-rata jawaban responden sangat setuju bila hasil skor 30-40
- 2) Rata-rata jawaban responden setuju bila hasil skor 20-30
- 3) Rata-rata jawaban responden tidak setuju bila hasil skor 10-20
- 4) Rata-rata jawaban responden sangat tidak setuju bila hasil skor 0-10

Selanjutnya data dianalisis persentase persetujuan dengan pernyataan yang telah diberikan dan disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan dan sikap . analisis ini menghasilkan mean \pm SD, distribusi, dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2005)

4.) Analisis bivariat

pada penelitian ini analisis bivariate dilakukan untuk menguji perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan yaitu dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk menguji perbedaan dari data dependen (sampel terikat)